

ABSTRAK

Vinsensia Nanong Astuti. 2009. Makna Ritual *Kanjan Serayong* bagi Suku Dayak Pesaguan Kabupaten Ketapang Kecamatan Tumbang Titi, Kalimantan Barat Tinjauan Folklor. Skripsi strata 1 (S-1). Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Dalam skripsi ini dibahas makna ritual *Kanjan Serayong* bagi suku Dayak Pesaguan dengan tinjauan folklor. Judul ini dipilih karena tiga alasan, yaitu (1) peneliti beranggapan bahwa tidak semua orang mengetahui tradisi *Kanjan Serayong* secara mendalam khususnya para pendatang yang tinggal di Pesaguan; (2) masyarakat Dayak Pesaguan masih menghormati keluarganya yang sudah meninggal dan tetap melestarikan budaya *Kanjan Serayong* sampai sekarang; (3) keingin tahuan penulis yang begitu besar untuk meneliti dan mengali lebih dalam lagi tentang tradisi *Kanjan Serayong*.

Ritual *Kanjan Serayong* (ritual kematian) merupakan salah satu ritual yang masih terus dilakukan oleh masyarakat Dayak Pesaguan. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan proses ritual *Kanjan Serayong* dan maknanya bagi suku Dayak Pesaguan kecamatan Tumbang Titi, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat; (2) mendeskripsikan proses ritual *Kanjan Serayong* dan maknanya bagi suku Dayak Pesaguan kecamatan Tumbang Titi, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

Tinjauan yang digunakan dalam studi ini adalah tinjauan folklor. Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu: metode kepustakaan, metode observasi, dan metode wawancara.

Hasil penelitian mengenai ritual *Kanjan Serayong* ini menunjukkan bahwa (1) Ritual *Kanjan Serayong* merupakan ritual penghormatan terakhir dari ritual kematian, (2) Proses dan tatacara ritual *Kanjan Serayong* diawali dengan persiapan (berisi uraian tentang tempat, waktu, yang terlibat dalam berlangsungnya proses ritual *Kanjan Serayong*, dan Perlengkapan) dan preses ritual *Kanjan Serayong*, (3) Makna *Kanjan Serayong* adalah ungkapan kemenangan atas maut dan melepas suasana duka dalam masa *berkabung* (masa berpantang) dan menggantinya dengan suasana riang gembira.

ABSTRACT

The Ritual Meaning of Kanjan Serayong for Dayak Pesaguan Ethnic in Tumbang Titi Subdistrict, Ketapang, West Kalimantan. A Folklore. A Graduate Thesis. Study Program of Bahasa Indonesia Literature, Literature Faculty of Sanata Dharma University.

This thesis discusses about the folklore observation on the ritual meaning of Kanjan Serayong for Dayak Pesaguan ethnic. This title is chosen for three reasons: (1) the writer considers the fact that only few people who comprehends the tradition of Kanjan Serayong, especially the nonnatives who live in Pesaguan, (2) the society of Dayak Pesaguan still respect their relatives or ancestors who already passed away and keep their culture of Kanjan Serayong up to now, (3) the writer's curiosity motivates her to examine and to study deeper about the tradition of Kanjan Serayong.

The ritual of Kanjan Serayong (death ritual) is one of the rituals which is still done by the society of Dayak Pesaguan. The objectives of this study are: (1) to find out the process of the ritual of Kanjan Serayong and its meaning for Dayak Pesaguan ethnic in Tumbang Titi Subdistrict, Ketapang, West Kalimantan, (2) to explain and to depict the process of the ritual of Kanjan Serayong and its meaning for Dayak Pesaguan ethnic in Tumbang Titi Subdistrict, Ketapang, West Kalimantan.

The observation used in this study was a folklore observation. There are several data collecting methods that are used in this study: literary method, observation and interview.

The results of the study on the ritual of Kanjan Serayong show: (1) the ritual of Kanjan Serayong is a ritual of giving the last honor to the death person, (2) the process and the rites of the ritual of Kanjan Serayong begin with a preparation (consist of the explanation about the place, the time, the people who involves during the process of the ritual of Kanjan Serayong, and the devices used) and the process of the ritual of Kanjan Serayong.